

Penerapan Program Odoj (*One Day One Juz*) Dalam Upaya Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Remaja Di Kelurahan Petobo

Nailul Mawaddah Bahar¹, Dzakiah Dzakiah² & Zaitun Zaitun³
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
E-mail : nailulmawaddah09@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

KATA KUNCI

Minat & Kemampuan Membaca Al-Quran, Program Odoj

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. kemampuan membaca adalah kecakapan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menilai berbagai nuansa makna dalam teks dan variasi tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui bagaimana minat dan kemampuan remaja dalam membaca al-Quran di Kelurahan Petobo, (2) Mengetahui efektivitas penerapan program ODOJ (*One Day One Juz*) pada peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian, yang mana berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dan didalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa (1) minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo masih sangat kurang, kurangnya perhatian, arahan dan dorongan orang tua sangat mempengaruhi minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja. (2) efektivitas penerapan program ODOJ pada peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja bisa dikategorikan baik. karena dengan adanya program ini remaja lebih bisa mengatur waktu untuk membaca al-Quran secara rutin.

1. Pendahuluan

Al-Quran merupakan pedoman utama dalam kehidupan manusia serta sumber utama hukum-hukum ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan berbagai hal di antaranya pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya secara asli dan terperinci di dalam al-Quran. Al-Quran harus menjadi referensi pertama setiap muslim dalam melakukan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk memuliakan al-Quran dengan cara mempelajari, membaca, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya serta mendakwahnya.

Seiring perkembangan zaman, manusia kadang terlalu sibuk dengan kehidupan dunianya sendiri sehingga tidak sedikit dari mereka yang lupa akan kewajibannya sebagai hamba Allah yang hakikat penciptaannya adalah beribadah.

¹ Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter

² Dosen UIN Datokarama Palu

³ Dosen UIN Datokarama Palu

Fenomena yang telah terjadi saat ini adalah masih banyak masyarakat dari kalangan remaja bahkan orang dewasa yang belum lancar atau belum bisa membaca al-Quran disebabkan kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya mempelajari al-Quran serta kurangnya minat dalam mempelajari dan mendalami ilmu agama itu sendiri di lihat dari sepiunya tempat-tempat pengajian serta mushallah yang biasanya menjadi pusat pembelajaran al-Quran. Seringkali kita dapatkan remaja yang sangat sibuk dengan kegiatannya atau hanya memilih untuk sekedar menghabiskan waktu dengan bermain-main dibandingkan dengan mendatangi majlis-majlis ilmu.

Melihat minimnya antusias masyarakat dalam mempelajari al-Quran. Maka, dalam tulisan ini penulis akan mengangkat permasalahan utama yaitu : “Metode peningkatan minat dan kemampuan dalam membaca al-Quran” sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu konsep tentang cara-cara menanamkan nilai-nilai kepada masyarakat umum dalam meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat khususnya dari kalangan remaja dalam membaca al-Quran yang tentunya akan sangat bermanfaat, khususnya bagi yang mempunyai cita-cita, agar kelak menjadi manusia yang baik dan berpribadi luhur yang dapat memuliakan agamanya secara kaffah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

(Bagaimanakah minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo?),

(Bagaimanakah penerapan program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo?).

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: (Untuk menganalisis minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo), (Untuk meninjau bagaimana penerapan metode ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di desa Petobo).

Setelah proses penelitian tentang Penerapan Program ODOJ (*One Day One Juz*) dalam upaya peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo diselesaikan, maka diharapkan hasil tulisan ini dapat memberikan manfaat yang di inginkan dari penelitian ini. Antara lain, sebagai berikut: (Untuk merumuskan hubungan antara pola penerapan metode ODOJ (*one Day One Juz*) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo), (Sebagai acuan penerapan bagi masyarakat dalam upaya peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan tentang Program ODOJ (*one Day One Juz*)

ODOJ adalah suatu program yang dibentuk untuk mewadahi dan memfasilitasi serta mempermudah umat islam agar dapat membiasakan diri membaca al-Quran satu juz perhari. Tujuan terbesar di bentuknya program ini adalah membudayakan tilawah dan kegiatan yang berhubungan dengan interaksi dengan al-Quran demi terciptanya masyarakat Qur'ani, meningkatkan kedekatan diri dengan al-Quran serta mendisiplinkan diri dalam membaca al-Quran. Dalam program ODOJ (*One Day One Juz*) ada tiga pilar yang harus diperhatikan, yaitu adalah Tilawah secara istiqamah, berkesinambungan dan rutin. Ukhuwah/persaudaraan yang baik antara anggota ODOJ. Ilmu, diharapkan dengan adanya program dan komunitas ODOJ dapat menambah keberkahan dengan memotivasi diri sendiri dan orang lain melalui ilmu-ilmu

2.2 Tinjauan tentang Minat dan Kemampuan Membaca al-Quran pada Remaja

Remaja adalah salah satu proses pendewasaan diri yang merupakan awal dalam mengenal, mengerti serta menyelami proses kedewasaan. Dari segi mental, emosi remaja belumlah stabil. Remaja di definisikan sebagai masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Sedangkan kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan phisik

Al-Quran merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara jibril untuk disampaikan kepada umat manusia berisi kandungan yang memuat segala aturan serta semua aspek kehidupan manusia. Ringkasnya, al-Quran adalah pedoman hidup manusia yang mengaku sebagai muslim. Dari uraian tersebut menimbulkan suatu kewajiban bagi umat Islam untuk membacanya, menghafalkannya, memahami maknanya, serta mengamalkan kandungan al-Quran.

Kewajiban pertama adalah membaca, termasuk belajar membaca. Kemampuan membaca al-Quran adalah kewajiban pertama terhadap pedoman hidup, karena tidak mungkin ada pemahaman jika belum mampu membaca. Membaca al-Quran

adalah melafalkan huruf-huruf menjadi kata atau kalimat dengan pengucapan yang berbeda-beda huruf demi huruf dalam satu ayat.

3. Methodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Petobo Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Terletak di yang mana lokasi tersebut dekat dengan kota dan tempat tinggal peneliti. Pasca gempa yang terjadi pada tanggal 28 september 2-18 yang meratakan tempat tinggal mereka, Penduduk petobo akhirnya di tempatkan di Huntara tidak jauh dari lokasi Kelurahan Petobo. hal ini memudahkan dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Wawancara (Interview) merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dokumentasi merupakan pengumpulan dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga memakai kamera untuk mengumpulkan gambar sebagai bukti bahwa penulis benar melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud, dan menggunakan alat tulis seperti, pulpen dan kertas untuk transkrip wawancara.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisa data yang di dapat adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Peran program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan Remaja dalam membaca Al-Quran

Beberapa peran program ODOJ (One Day One Juz) terhadap minat dan kemampuan membaca al-Quran yaitu: Menjadi motivasi besar bagi remaja dalam usaha membiasakan diri membaca al-Quran secara rutin dan berkesinambungan. Membantu remaja mengatur waktu secara efisien sehingga memiliki waktu luang untuk membaca al-Quran. Meningkatkan kemampuan membaca al-Quran. Mengajarkan kedisiplinan serta manajemen waktu yang baik pada remaja karena dalam program ODOJ (One Day One Juz) kedisiplinan waktu sangat diutamakan. Menjadikan remaja lebih dekat dengan al-Quran. Membaca al-Quran dengan rutin dapat membuat hati dan jiwa menjadi tenang serta menimbulkan perasaan ingin selalu bersama al-Quran.

4.2 Manfaat penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap remaja

Beberapa manfaat adanya program ODOJ (One Day One Juz) bagi remaja adalah sebagai berikut: Menjadikan remaja rutin membaca al-Quran dan menyelesaikan bacaan al-Qurannya secara teratur. Dengan adanya program ini setiap individu yang merasa malas dalam membaca al-Quran dengan alasan berbagai macam kegiatan dapat lebih mengontrol waktunya dengan mudah dengan aturan waktu yang diterapkan dalam program ini sehingga segala kesibukan dan kegiatan bukan lagi menjadi suatu alasan ataupun hambatan. Menjadikan remaja giat berlomba-lomba dalam hal kebajikan dan positif. Sarana menjalin persaudaraan dan memperkuat Ukhuwah Islamiyah. Sarana memperbaiki kualitas diri dengan bertanggungjawab terhadap kewajibannya pada diri sendiri dan pada Allah. Sarana mengobati hati. hati yang kosong, serta perasaan cemas akan menjadi tenang jika rutin tilawah al-Quran.

4.3 Efektivitas penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja

Walaupun penerapannya masih belum merata, menurut data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara bersama beberapa remaja yang mengikuti program tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan program ODOJ (One Day One Juz)

terhadap peningkatan minat dan kemampuan remaja dalam membaca al-Quran sangat berkembang dengan baik. Dengan adanya program ini remaja dapat memanfaatkan waktunya secara efisien untuk membaca al-Quran secara teratur.

Penerapan program ODOJ (One Day One Juz) ini sangat membantu remaja dalam meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam membaca al-Quran. Dengan adanya kegiatan ini remaja memiliki motivasi dan dorongan tinggi untuk menyelesaikan bacaannya secara teratur dan rutin sehingga para remaja akan secara otomatis meluangkan waktunya untuk membaca al-Quran. Hal tersebut dapat memicu peningkatan minat dalam membaca al-Quran. Semakin rutin mereka membaca al-Quran maka akan semakin meningkatlah kemampuan dan kelancaran mereka dalam membaca al-Quran.

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwasanya program yang dilaksanakan oleh komunitas ODOJ (One Day One Juz) ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kegiatan keagamaan pada remaja. Remaja kembali meluangkan waktunya untuk membiasakan diri mengerjakan kegiatan yang positif untuk mereka tanpa harus meninggalkan kesibukan-kesibukan disekolah ataupun diluar sekolah yang sebagian besar menyita waktu luang mereka.

5. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo masih kurang. Kesadaran remaja terhadap pentingnya memiliki kemampuan membaca al-Quran sangat kurang. Kebanyakan remaja di kelurahan Petobo seiring bertambahnya usia lebih memilih menghabiskan waktu luang mereka yang biasanya digunakan untuk mengikuti pembelajaran al-Quran di sore hari maupun sehabis maghrib untuk berkumpul bersama teman-teman sebayanya ataupun berdiam diri di rumah dengan menonton tv dan bermain gadget.

Penerapan program ODOJ (One Day One Juz) di Kelurahan Petobo sangat membantu dalam peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja. Dengan adanya program ODOJ remaja memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan bacaan al-Qurannya secara rutin sehingga para remaja akan secara otomatis meluangkan waktunya untuk membaca al-Quran. Hal tersebut dapat memicu peningkatan minat remaja dalam membaca al-Quran. Semakin rutin mereka membaca al-Quran maka semakin meningkatlah kemampuan dan kelancaran membaca al-Qurannya.

Referensi

- Juliati, *Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Model Pengajaran Telling Story Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencegah Perkelahian tawuran (Studi Kasus Pelajar Sekolah Menengah di Kota Sukabumi)* (Disertasi). Pascasarjana PKN, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, h. 26
- jiyanto dan amirul eko effendi (2016) implementasi pendidikan multikultural di madrasah inklusi madrasah aliyah negeri maguwoharjo *Jurnal Pendidikan* 10. (1), 27
- Arif, D. B., *Kompetensi Kewarganegaraan untuk Pengembangan Masyarakat multikultural Indonesia*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2008, 2 (1), 100
- James A. Banks, *An Introduction to Multicultural Education*, Sixth edition (Boston:PearsonEducation, 2017), 30
- Abu Lulu, Pimpinan Ponpes Hikmatusunah, "Wawancara", Kantor Ponpes Hikmatusunah palu.
- Khumaidah dan Ridwan Alawi Sadad (2018) ANALISIS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH DAN PESANTREN: Studi
- Sukardi, (2005) *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Irawan, P.(2000) , *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* Jakarta: infomedika.